

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang berupa mukjizat yang di turunkan kepada manusia melalui malaikat Jibril, dengan perantara Rasul terakhir Muhammad SAW. Berfungsi utama sebagai petunjuk manusia sebagai makhluk psikofisik yang bernilai Ibadah¹. Bagi umat Islam Al-Quran berfungsi untuk mencerahkan eksistensi kebenaran dan moral manusia. Al-Quran tergolong kitab suci yang berpengaruh sangat luas sebagai pedoman hidup umat muslim di seluruh penjuru dunia. Bagi mereka yang mampu menghafal Al-Quran, tentunya akan menambah keistimewaan bagi orang yang menguasainya, bahkan Allah akan meninggikan derajat bagi orang yang menghafal Al-Qur'an, sehingga dengan menghafal Al-Qur'an dan memahami maknanya akan membentuk akhlak dan kepribadian idealitas yang baik. Dengan demikian hidup akan menjadi lebih indah bila dihiasi dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Kebenaran Al-Quran dan keterpeliharaannya sampai saat ini justru semakin terbukti. Dalam beberapa ayat Al-Quran Allah SWT telah memberikan penegasan terhadap kebenaran dan keterpeliharaannya.

Allah berfirman dalam surah (al-Hijir : 9)

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

¹ Rif'at Syauqi Nawawi , *Kepribadian Qur'an*, Alih Bahasa : Lihhiati ,(Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2011) , h . 239

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al quran dan pasti kami (pula) yang akan menjaganya.*” (*al- hijir: 9*)²

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa salah satu cara yang di tunjukkan Allah dalam memelihara Al-Quran dengan memudahkan kita umat Islam untuk menghafalnya. Dalam bahasa Arab, kata menghafal diistilahkan dengan kata

– *يحفظ* – yang berarti menjaga, memelihara, melindungi³. Menghafal adalah aktifitas mengingat dengan sengaja dan menghendaki dengan sadar dan sungguh sungguh.⁴

Allah berfirman dalam surah Al-Qamar : 17


 وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“*Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?*” (*Qs. Al Qamar : 17*)

Untuk mengimplementasikan ayat tersebut, maka lahirlah berbagai kelembagaan pendidikan yang berorientasikan pada penghafalan Al Qur’an tersebut. Ayat 17 surat Al-Qomar di atas menjelaskan bahwa Allah telah menjadikan Al-Quran itu untuk mudah dihafal, dan Allah senantiasa membantu kepada siapa saja yang mau menghafalnya.

Dengan demikian menghafal Al-Qur’an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Orang-orang yang mempelajari, membaca dan menghafal Al-Qur’an merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh

²Deperteman Agama RI, *Al Qur’an dan Terjemahannya*,(Bogor 2017)

³Ahmad Warson Munawwir, M Fairus *Kamus Indonesia Arab*, (Surabaya Pustaka Progresif, 2007) cet : 1 h . 16

⁴ Suryadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : PT, Raja Grafindo Persada 2003). h. 451

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an.⁵ Namun, jika di dunia penghafal tersebut adalah seorang yang sombong, congkak, dan dipenuhi sifat ujub (bangga diri) serta keangkuhan, secara tiba-tiba kemuliaan dan tanda kehormatan itu akan di lepas darinya⁶. Secara teori semestinya seseorang yang meletakkan Al-Quran di dalam dadanya dengan cara menghafalkannya memiliki sifat-sifat atau karakter yang terpuji, sebab dirinya adalah cerminan dari Al-Quran yang dihafalkannya. Sebagaimana telah diriwayatkan dalam sebuah hadits Rasulullah Saw tentang akhlaq Rasulullah adalah Al Quran :

إِنَّ خُلُقَهُ الْقُرْآنَ

“*Akhlaq Rasulullah adalah Al Quran*”. (H.R Muslim)

Hadits di atas menggambarkan bahwa Rasulullah adalah Al Qur'an yang berjalan, sikapnya tutur katanya mengibaratkan isi dari makna kalimat kalimat dalam Al Qur'an.

Dalam bukunya Muhammad Fathullah Gullen menyampaikan kalimat Hassan bin Tsabit r.a yang di kenal sebagai salah seorang sahabat yang paling mengenal Rasulullah-bersyair: “*Tak pernah berhasil kupuji Muhammad dengan ucapanku, karena justru ucapanku jadi terpuji karena Muhammad.*”

Prilaku Rasulullah yang luhur memang hanya dapat diungkap dengan ucapan yang indah dan kalimat-kalimat madah. Hanya saja, ternyata tak ada satu pun ungkapan yang dapat kita buat mampu mengungkapkan keluhuran pribadi beliau. Katika berbicara tentang Al-Qur'an, Kemudian pujangga besar Farazdaq

⁵ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta : Bumi Aksara 2009) cet 3 h. 26

⁶ Sayyid Mukhtar Abu Syadi, *Adab-Adab Halaqah Al-Qur'an*, (Jakarta PT. Aqwam Media Profetika 2017) cet 1 h. 35

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyadur sya'ir Hassan bin Tsabit : *“Tak pernah berhasil kupuji Al Qur'an dengan ucapan ku, karena justru ucapanku jadi terpuji karena Al Qur'an”*.⁷

Menurut D.M. Makhyaruddin di dalam bukunya *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an* ia mengatakan bahwa “ Mereka adalah orang-orang yang selalu menjaga Al-Qur'an, istiqomah, dan berakhlak Al-Qur'an. Sejatinya seorang penghafal Al-Qur'an sebagaimana ungkapan *Hasan Al-Bashri* bukanlah sekadar menghafal huruf-hurufnya, melainkan juga menegakkan hukum-hukumnya”⁸

“Ketahuilah bahwa didalam tubuh terdapat sekerat daging, apabila ia baik, maka baiklah seluruh tubuh tersebut, dan apabila ia buruk, maka buruklah seluruh tubuh tersebut. Ketahuilah bahwa ia adalah hati.”(HR. Al-Bukhari)

Sayyid Mukhtar Abu Syadi di dalam buku “ Adab-adab Halaqah Al-Qur'an” suci nya hati dan bersihnya diri dari penipuan, kebejatan, keangkuhan, kedengkian, dan dari akhlak tercela merupakan karakter yang wajib ada pada seorang pengajar dan pelajar Al-Qur'an.⁹ Jadi menurut penulis, mereka yang belajar Al-Qur'an yakni orang-orang yang tau ayat-ayat Allah termasuk mereka para penghafal Al-Qur'an.

Pondok Modern Nurul Hidayah di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang mendidik kader-kader generasi umat dalam sebuah miniatur dunia yang dibangun atas dasar nilai Iman, Islam dan Ihsan secara *kaffah* (menyeluruh). Pendidikan klasikal berasrama dalam sistem pendidikan 24 jam atau yang dikenal dengan istilah full day school.

⁷ Muhammad Fathullah Gulen, *Cahaya Abadi Muhammad SAW*, (Jakarta Republika 2012) h . 44

⁸ D.M. Makhyaruddin, *Rahasia Nikmatnya Menghafal Alqur'an* , (PT. Mizan jakarta 2013) cet 1 h. 42

⁹ Sayyid Mukhtar Abu Syadi, *Op.Cit* h. 57

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistem pendidikan dan pengajaran di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modern Nurul Hidayah merupakan perpaduan kurikulum yang mengacu kepada Kuliyyatul Muallimin Al-Islamiyyah Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo dan Deperteman Agama, dengan dua macam program yakni: (program reguler) bagi siswa tamatan SD/MI dengan masa belajar selama 6 tahun, dan (program intensif) bagi siswa tamatan SLTP/MTs dengan masa belajar selama 4 tahun.

Pondok Modern Nurul Hidayah tidak hanya sekolah berkurikulum resmi Deperteman Agama, namun juga menerapkan pengembangan mental santri melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, di antaranya : Tilawah dan tahfizul Qur'an Sebagai lembaga berbasis Islam, pondok tidak hanya memperhatikan pendidikan IQ (intelektual) saja, tetapi juga mental dan spritual yang membengun karakter dan dedikasi santri. Sehingga semua apa yang dilihat, didengar dan dirasakan adalah pendidikan bagi mereka. Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler ini diikuti oleh santri sesuai dengan minat dan bakat mereka. Dengan demikian di ponpes ini ada santri yang mengikuti dan ada juga santri yang tidak mengikuti kegiatan tahfizul Qur'an.

Adapun kegiatan tahfizul Qur'an dibagi menjadi beberapa kelompok, dari tiap-tiap kelompok diwajibkan menghafalkan, dan menyetorkannya kepada pembimbing (*musyrif dan musyrifah*). Pada penyetoran itu santri harus menyetorkannya dengan kriteria yang ada di sekolah sebagai berikut :

1. Jujur
2. Kerja keras
3. Kreatif
4. Mandiri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tanggung jawab¹⁰

Adapun kriteria di atas merupakan bagian dari 18 karakter yang ada dalam sistem pendidikan di negara kita. Idealnya santri atau anak-anak yang mengikuti kegiatan tahfizul Qur'an mereka memiliki karakter yang jauh lebih baik/menonjol dari yang lain dalam perilaku sehari-hari mereka dengan kriteria yang dibimbing guru. Namun berdasarkan studi pendahuluan, perilaku dalam keseharian, masih banyak santri yang menonjolkan akhlak yang kurang baik, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian santri yang berkelahi.
2. Masih ada sebagian santri yang berbohong.
3. Masih ada sebagian santri yang berkata kotor sesama teman.
4. Sebagian Santri masih mengambil hak milik orang lain tanpa izin.
5. Sebagian Santri masih melanggar aturan dari sekolah
6. Sebagian santri tidak menggunakan bahasa resmi Arab dan Inggris
7. Sebagian santri keluar pondok tanpa Izin pengasuhan santri
8. Sebagian santri terlambat masuk kelas
9. Sebagian santri makan berdiri
10. Sebagian santri tidak menggunakan kaos kaki ketika masuk kelas
11. Sebagian santri tidak memakai papan nama

Dengan melihat gejala di atas maka penulis merasa tertarik melakukan penelitian ini dalam sebuah karya ilmiah dengan judul: ***“Perbedaan karakter antara santri yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti kegiatan tahfizul***

¹⁰ * Dokumentasi Tahun Pelajaran 2017: *Buku profile Pondok Modern Nuruh Hidayah*

Qur'an di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Modern Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis Kecamatan Bantan ”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian ini :

1. Karakter adalah sesuatu yang tampak dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bersikap maupun dalam bertindak dan karakter merupakan sikap dan kebiasaan seseorang yang memungkinkan dan mempermudah tindakan moral.¹¹ Jadi, pendidikan watak pada dasarnya adalah pendidikan nilai, yaitu penanaman nilai-nilai agar menjadi sifat pada diri seseorang dan karenanya mewarnai kepribadian atau karakter seseorang.
2. Santri yang ikut kegiatan Tahfizul Qur'an adalah mereka yang memiliki keinginan dan tekad yang kuat serta diiringi dengan niat yang ikhlas untuk menghafalkan Al-Qur'an. Dan santri yang tidak ikut adalah mereka yang hanya memfokuskan dirinya belajar di asrama dan kelas.
3. Pondok pesantren adalah tempat membina ilmu agama yang mana di dalamnya ada Ustadz dan Ustadzah sebagai pendidik dan pengajar, adanya santri yang belajar dan adanya masjid dan lokal sebagai tempat belajar memahami Al-Quran.

¹¹ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2009) cet. 2 h. 42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan di antaranya sebagai berikut:

- a. Bagaimana karakter santri yang mengikuti kegiatan tahfizul Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modern Nurul Hidayah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis?
- b. Bagaimana karakter santri yang tidak mengikuti tahfizul Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modern Nurul Hidayah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis?
- c. Faktor apa saja yang mempengaruhi karakter santri dalam kegiatan tahfizul Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modern Nurul Hidayah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis?
- d. Apa motivasi santri yang mengikuti kegiatan tahfizul Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modern Nurul Hidayah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis?
- e. Apakah ada perbedaan karakter antara santri yang mengikuti kegiatan tahfizul Quran dengan yang tidak mengikuti di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modern Nurul Hidayah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis?

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam kajian ini agar penelitian ini lebih terarah dan memberikan kemudahan kepada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembaca, maka penulis hanya memfokuskan pada permasalahan yang akan di teliti yakni : *“Perbedaan karakter antara santri yang mengikuti tahfizul Qur’an dengan tidak mengikuti kegiatan tahfizul Qur’an kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modern Nurul Hidayah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis”*

3. Rumusan masalah:

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah yang akan di jawab lewat penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah ada perbedaan karakter antara santri yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti kegiatan tahfizul Qur’an di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modern Nurul Hidayah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan karakter santri yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti kegiatan tahfizul Qur’an kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modern Nurul Hidayah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

2. Kegunaan penelitian

a. Penelitian ini berguna sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan perkuliahan pada jurusan Pendidikan Agama Islam, sekaligus untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi Penulis, dapat mengetahui ada tidaknya perbedaan karakter antara santri yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti kegiatan tahfizul Qur'an kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modern Nurul Hidayah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.
- c. Bagi Guru, dapat mengintegrasikan materi pelajaran pada tiap kegiatan tahfizul Qur'an, bisa lebih kreatif dalam menyampaikan materi.
- d. Sebagai bahan masukan terhadap peningkatan mutu pendidikan yang akan datang.

